

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 06 Bengkulu Utara yang beralamat di Jln. Pal 30. Kecamatan Lais, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Kode Pos 38653. Adapun waktu yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian yaitu mulai bulan Februari 2024.

B. Model dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang mengkaji masalah pembelajaran di dalam kelas dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan pembelajaran di kelas. Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali pertemuan, sehingga dua kali siklus yaitu empat kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give*

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Subjek penelitian yang diteliti adalah seluruh siswa kelas VII B SMP Negeri 06 Bengkulu Utara semester 1 Tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 30 siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 17 perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilaksanakan dalam dua siklus, jika pada dua siklus tidak terlihat perubahan maka akan diberikan kembali satu siklus untuk melihat perubahan. Setiap siklus pada penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap, yaitu 1) Tahap perencanaan (planning), 2) Tahap pelaksanaan tindakan (Acting), 3) Tahap pengamatan (Observing), 4) Tahap refleksi (Reflection). Alur dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :

Penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus. Dilakukan sesuai dengan perubahan dan pencapaian yang diinginkan berdasarkan indikator keberhasilannya.

E. Definisi Operasional

1. Model pembelajaran *take and give* adalah pembelajaran yang menekankan pada kartu yang berisi materi pelajaran dan menjadi alat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan kartu tersebut, peserta didik bisa saling tukar menukar materi yang mereka ketahui dengan teman lainnya yang menjadi pasangannya, dengan begitu bisa merangsang ingatan peserta didik pada suatu materi yang diberikan pendidik saat pelajaran di kelas, sehingga wawasan peserta didik menjadi luas, jelas dan kuat dalam ingatan. *Take and Give* adalah model pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk saling bertukar materi yang didapatkan dari pendidik, peserta didik juga dilatih supaya berperan aktif dan memaparkan materi yang diperoleh dari pendidik, dan peserta didik menyampaikan kepada teman lain di kelas baik secara individu berulang-ulang. *Take and Give* bisa menjadikan pembelajaran peserta didik yang tadinya pasif menjadi aktif. Peserta didik bisa lebih mudah mengingat kembali materi ajar yang telah diberikan, terbukti dari pembelajaran mereka,

peserta didik lebih mudah mengingat materi ajar yang diberikan oleh teman sebayanya³¹

2. pemahaman konsep adalah kemampuan peserta didik yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, tetapi mampu menggunakan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimiliki.

F. Teknik pengumpulan data

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak wawancara dan yangterwawancara, wawancara juga diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka, atau melalui media tertentu. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam

³¹ Yanti, Y., Fauziah, S., dan Hidayah, N, Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kelas Iii. *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 6, No. 2, h. 167-182.

tentang responden pada penelitian pendahuluan. Peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai permasalahan yang ada disekolah sehingga dapat menentukan secara pasti permasalahan yang harus diteliti.

2. Dokumentasi

Mendapatkan data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dibanding pada 43 Model lain, jadi Model ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah.

3. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang telah ditentukan. Pada penelitian ini tes yang digunakan tes ojektif yang berupa tes pilihan ganda. Tes pilihan ganda terdiri atas suatu ketentuan tentang suatu pengertian

yang belum lengkap. Dan untuk melengkapinya harus memilih salah satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melibatkan data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif dianalisis menggunakan teknik persentase berdasarkan skor dari lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik dalam penerapan Model Penerapan Take and Give. Observasi menggunakan skala Guttman, yaitu skor 1 jika indikator terlaksana dan skor 0 jika tidak. Skor total indikator kemudian dikonversi ke dalam bentuk presentase.³²

Peningkatan pemahaman konsep siswa dilihat dari Hasil tes siklus 1 dan II ini dinyatakan dalam standar Gain yaitu konsep yang diperkenalkan oleh Richard R. Hake dalam penelitiannya (1998) untuk mengukur efektivitas

³² Suharsimi, A., dkk. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa.³³

Adapun untuk mencari standar Gain menurut Hake (1993: 1) adalah sebagai berikut dengan nilai standar gain yang dihasilkan diinterpretasikan sesuai tabel.

$$\text{Std gain } \langle g \rangle = \frac{\bar{X}_{\text{Posttest}} - \bar{X}_{\text{Pretest}}}{X - \bar{X}_{\text{Pretest}}}$$

Tabel 3.1 . Kriteria Nilai Gain

Nilai <g>	Klasifikasi
<g> ≥ 0,7	Tinggi
0,7 >> <g> ≥ 0,3	Sedang
<g>< 0,3	Rendah

Data kuantitatif dianalisis berdasarkan dari hasil nilai tes pada siklus I dan II. Data kuantitatif didapat dari hasil tersebut akan diuraikan menjadi sebuah kalimat atau deskripsi oleh peneliti, sehingga mampu memberikan gambaran tentang kondisi siswa pada saat pembelajaran

³³Hake, R. R. (1999). Analyzing change/gain scores. American Educational Research Association's Division D, Measurement and Research.

berlangsung. Data yang diolah berfokus pada data proses penerapan model pembelajaran dan tingkat pemahaman konsep siswa.

